

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pada era globalisasi, perusahaan dihadapkan pada persaingan yang ketat untuk bertahan dalam dunia bisnis. Persaingan yang ketat tersebut menjadi faktor manajemen untuk menunjukkan nilai terbaik perusahaan yang dipimpinnya. Dalam perusahaan minat investor untuk menanamkan saham dan menarik investasinya dipengaruhi oleh nilai pasar perusahaan semakin baik nilai perusahaannya, maka akan semakin tinggi minat investor namun semakin buruk nilai perusahaannya maka akan mengurangi minat investor, karena dengan nilai perusahaan investor dapat mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan tersebut mendapatkan posisi dalam lingkungan bisnis.

Setiap perusahaan tentu mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik saham atau pemilik perusahaan. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah mengoptimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sesungguhnya tidak jauh berbeda. Namun, penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan dapat berbeda antara yang satu dengan yang lainnya ( Harjito dalam Lidya dan Effendy, 2019).

Nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga pasar saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang kerap melakukan keberhasilan peningkatan nilai yang tinggi dalam perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan, apabila nilai perusahaan semakin

tinggi maka semakin Sejahtera perusahaan tersebut. Jika harga saham tinggi maka akan membuat nilai perusahaan tinggi. Harga saham merupakan salah satu penilaian dari nilai perusahaan sebab harga pasar saham mencerminkan investor secara keseluruhan atas ekuitas yang dimiliki. Jika terjadi penurunan harga saham akan menurunkan kepercayaan investor atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh manajemen dengan tujuan agar perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau menaikkan harga pasar saham perusahaanyaitu meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang pada umumnya ditandai dengan meningkatnya investasi yang ditanamkan di dalam perusahaan. Salah satu keputusan manajemen adalah perencanaan pajak. Menurut Suandy (2011:6) perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam pengelolaan pajak atau manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan penelitian dan pengumpulan peraturan perundang-undangan perpajakan agar dapat memilih jenis-jenis tindakan penghematan pajak

Perencanaan pajak atau *tax planning* merupakan upaya untuk mengurangi atau meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan kepada negara agar pajak yang dibayarkan tidak melebihi jumlah yang sebenarnya.dengan dilakukannya perencanaan pajak perusahaan dapat menghindari resiko ketidak patuhan perpajakanshingga meminimalisir utang pajak yang tidak terduga.

Perencanaan pajak juga merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa, dimana tujuan akhir prosesnya menimbulkan pajak, sehingga pajaknya berada dalam posisi seminimal bisa mungkin, sesuai dengan peraturan perundang- undangan perpajakan yang berlaku.Oleh sebab itu, perencanaan pajak

ialah tindakan yang sah sebabdiperbolehkan oleh pemerintah selama tidak melewati batasan aturan pajak yang berlaku di Indonesia.

Selain perencanaan pajak, faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Leverage* atau struktur utang. Setiap perusahaan tentu membutuhkan dana untuk mampu mempertahankan keberlangsungan perusahaannya, perusahaan memiliki sumber dana yang berasal dari dari internal maupun eksternal. Sumber dana internal perusahaan berasal dari laba perusahaan sedangkan sumber dana eksternal perusahaan berasal dari utang (Widayanti dan Yandnya, 2020)

*Leverage* perlu dikelola karena dianggap sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan, yang berarti apabila *leverage* semakin besar, maka akan menunjukkan resiko investasi yang juga semakin besar sedangkan *leverage* yang kecil menunjukkan resiko kecil pula . Dengan adanya utangmaka perusahaan dapat memperoleh modal sehingga mendapat keuntungan yang lebih tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan, namun penggunaan utang yang terlalu banyak juga tidak baik terhadap perusahaan karena dikhawatirkan menyebabkan terjadinya penurunan laba perusahaan.

*Leverage* merupakan penggunaan utang oleh perusahaan sebagai sumber pembiayaan untukmendanaikan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi tingkat perencanaan pajak akan diperkuat dengan tingginya *leverage* karena adanya penggunaan *leverage* yang tinggi membuat manajemen termotivasi untuk melakukan perencanaan pajak dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakangdi atas, merupakan suatu permasalahan yang menarik untuk dilakukan penelitian guna meyakinkan hubungan pengaruh yang

jenis antara variabel perencanaan pajak dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, maka pada penelitian ini. Peneliti mengambil judul "**Pengaruh Perencanaan Pajak dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019)**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi perumusan masalah dalam penelitian antara lain :

1. Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah Perencanaan Pajak dan *Leverage* berpengaruh bersama-sama dan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan ?

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas. Pembatasan masalah diperlukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian itu bisa lebih fokus. Maka penelitian ini mencakup nilai perusahaan sebagai variabel dependen, serta perencanaan pajak dan *leverage* sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yang sudah dipilih peneliti berdasarkan karakteristik yang ada.

## **D. Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

Ho 1 : Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ha 1 : Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2. Hipotesis 2

Ho 2 : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ha 2 : *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3. Hipotesis 3

Ho 3 : Perencanaan Pajak dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ha 3 : Perencanaan Pajak dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan Penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai Perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

**F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penulis berharap bahwa penelitian ini akan memiliki manfaat yakni antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan Ilmu pengetahuan dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian dan pemahaman baru yang lebih baik dan luas yang berkaitan dengan perencanaan pajak dan *leverage*

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat kepada Perusahaan, khususnya para pemakai laporan keuangan dalam memahami perencanaan pajak dan *leverage* demi keberlangsungan perusahaan.

## 3. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat untuk memberikan pandangan bagi investor mengenai perencanaan pajak dan *leverage* dalam suatu perusahaan. Sehingga bisa menjadi pertimbangan dalam menanamkan modal yang tepat bagi suatu perusahaan. Apakah investasi yang dilakukan akan menguntungkan atau sebaliknya akan merugikan.

## G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian ,manfaat penelitian, ruang lingkup , hipotesis sertasistematika Penelitian

## BAB II URAIAN TEORITIS

Bab ini mencakup teori- teori yang berhubungan dengan skripsi ini, yaitu meliputi teori tentang perencanaan pajak, leverage dan nilai perusahaan beserta pengembangan hipotesis, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup metode yang digunakan dalam penelitian dengan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian, populasi dan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian hipotesis

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan semua pembahasan hasil penelitian baik evaluasi maupun analisis yang menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini

## BAB V PENUTUP

Bagian ini mencakup bagian terakhir yang berisi simpulan dari penelitian, dan saran bagi penelitian mendatang dan bagi perusahaan.